

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, R. K. 2009. Economics of organic vs inorganic carrot production in Nepal. *The Journal of Agriculture and Environment* 10 (1): 23-28.
- Aliansi Organik Pertanian. 2016. *Statistik Pertanian Organik Indonesia 2016*. Aliansi Organik Indonesia, Bogor.
- Anwar, K., Sufardi, dan Helmi. 2016. Kesesuaian lahan untuk tanaman hortikultura pada areal bekas hutan rawa gambut di Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh. *Jurnal Floratek* 11 (1): 18-24.
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. 2017. *Statistik Pertanian Hortikultura Jawa Tengah tahun 2015-2016*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. 2017. *Kabupaten Semarang dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang.
- Boulay, A. 2010. Organic farming: a solution to agriculture crisis or a “new” trend to healthy eating? An overview of french and british farmers. *Journal for Geography* 5 (1) : 125-134.
- Cahyono, B. 2002. *Wortel Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani*. Kanisius: Yogyakarta.
- Debertin, D. L. 2012. *Agricultural Production Economics*. CreateSpace Independent Publishing Platform: USA.
- Esso, A. S. R., dan Ernawati. 2018. Estimasi Produksi Usahatani Kentang. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 1 (1) : 73-80.
- Evanita, E., E. Widaryanto, dan Y. B. S. Heddy. 2014. Pengaruh pupuk kandang sapi pada pertumbuhan dan hasil tanaman terong (*Solanum melongena*) pada pola tanam tumpangsari dengan rumput gajah (*Penisetum purpureum*) tanaman pertama. *Jurnal Produksi Tanaman* 2 (7) : 533-541.
- Gebbru, H. 2015. A Review on the Comparative Advantages of Intercropping to Mono-Cropping System. *Journal of Biology, Agriculture and Healthcare* 5 (19) : 1-14.
- Gujarati, D. N. 2006. *Pengantar Ekonometrika*. Erlangga, Jakarta.
- Hadisapoetra, S. 1979. *Biaya dan Pendapatan dalam Usahatani*. Departemen Ekonomi Pertanian Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Hamdi, A. S. dan Bahrudin, E. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Deepublish: Yogyakarta

- Kartasapoetra, A.G. 1988. *Pengantar ekonomi produksi pertanian*. Bina Aksara: Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar, 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media: Jakarta.
- Kasogi, M. I., D. A. H. Lestari, N. Rosanti. 2014. Manfaat berkelompoktani dalam meningkatkan pendapatan dan efisiensi ekonomi relatif usahatani padi di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JIIA* 2 (4) : 323-330.
- Kementerian Pertanian. 2015. Statistik Konsumsi Pangan Tahun 2015. Direktorat Jendral Hortikultura Kementerian Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian. 2016. Fasilitas sertifikasi pertanian organik. Direktorat Jendral Hortikultura Kementerian Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian. 2018. Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Hortikultura. Direktorat Jendral Hortikultura Kementerian Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Lesmana, M. 2015. *Buku Pintar Wortel*. Lembar Langit Indonesia: Jakarta.
- Mahmood, I., Hassan, S., Bashir, A., Qasim, M., dan Ahmad, N. 2017. Profitability analysis of carrot production in selected Districts of Punjab, Pakistan: an empirical investigation. *J. Appl. Environ. Biol. Sci.* 7 (2): 188-193.
- Moussa, M. Z. dan T . T . Jones. 1991. Efficiency and farm size in Egypt: a unit output price profit function approach. *Applied Economics* 23 (1) : 21-29.
- Pasaribu, D. 2016. Analisa optimasi faktor-faktor produksi usahatani wortel di Desa Raya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo. *Sabilarrasyad* 1 (1): 91-99.
- Pindyck, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 2012. *Mikroekonomi Edisi Kedelapan*. Erlangga: Jakarta.
- Pinem, M. 2014. Analisis pertumbuhan dan persebaran penduduk Provinsi Sumatera Utara berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 6 (1) : 1-7.
- Pratiwi, L. F. L., dan S. Hardyastuti. 2018. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani kentang pada lahan marginal di Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. *Berkala Ilmiah Agribisnis AGRIDEVINA* 7(1): 14-26.

- Rachman, B. dan A. Saryoko. 2010. Break even point and profitability analysis of rice farming trough integrated crop management in Lebak district, Banten. *Indonesian Journal of Agriculture* 3 (2): 127-130
- Rewa, K. H. 2017. Analisis Usahatani Wortel (*Daucus Carota*). *Dwijen Agro* 6 (2) : 1-6.
- Rohmah, W., A. Suryantini, dan S. Hartono. 2014. Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani tebu dan keprasan di Kabupaten Bantul. *Jurnal Agro Ekonomi* 24 (1) : 54-65.
- Rukmana, R. 1995. *Bertanam Wortel*. Kanisius: Yogyakarta.
- Sholeh, S., N. Hanani, dan Suhartini. 2013. Analisis efisiensi teknis dan alokatif usahatani wortel (*Daucus carota* L.) di kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Agrise* 8 (3): 232-243.
- Siregar, A., S. F. Ayu, dan Emalisa. Analisis kelayakan dan resiko usahatani bawang prei dibandingkan dengan sayuran lainnya. *Jurnal USU* 1(1): 1-18.
- Sobari, E. dan F. Fathurohman. 2017. Efektivitas Penyiangan terhadap Hasil Tanaman Wortel (*Daucus carota* L.) lokal Cipanas Bogor. *Jurnal Biodjati* 2 (1): 1-8.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia (UI-Press): Jakarta.
- Soekartawi. 2010. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Soedomo, R.P. 2015. Respon kombinasi varietas dan jarak tanam, terhadap pertumbuhan dan bobot hasil tanaman wortel (*Daucus carota* L.). *Jurnal Agrijati* 28 (1) : 100-113.
- Sundari, M. T. 2011. Analisis biaya dan pendapatan usaha tani wortel di Kabupaten Karanganyar. *Sepa* : 7 (2): 119 – 126.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Sutanto R. 2002. *Penerapan Pertanian Organik: Pemasyarakatan dan Pengembangannya*. Kanisius: Jakarta.
- Suyono. 2018. *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Deepublish, Yogyakarta.
- Vaarst, M. 2010. Organic farming as a development strategy: who are interested and who are not?. *Journal of Sustainable Development* 3 (1): 38-50.
- World Bank. 2018. Population Total. Diakses pada 8 September 2018 melalui <<https://data.worldbank.org/>>.